

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul tinjauan fatwa Dsn-Mui Nomor 04/DSN-MUI/2000 terhadap produk pembiayaan *murābahah* mikro ekspres dengan studi kasus di Bank Mitra Syariah Bojonegoro ini menjawab pertanyaan bagaimana praktek pembiayaan *murābahah* pada produk pembiayaan mikro ekspres ini membantu para nasabah yang ada di pasar untuk mendapatkan modal mengembangkan usaha mikro yang dimilikinya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian ini menggunakan analisis pendekatan normatif empiris. Dimana pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder dan juga data primer yang berasal dari buku-buku, wawancara, dan juga bahan-bahan lainnya. Pendekatan normatif empiris ini berisi mengenai implementasi ketentuan hukum normatif yang dalam aksinya yaitu kepada setiap peristiwa tertentu yang terjadi di sekitar masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif empiris dimana pendekatan ini mengkaji pembiayaan *murābahah* pada produk pembiayaan mikro ekspres yang ada di bank Mitra Syariah Bojonegoro menurut fatwa Dsn-Mui Nomor 04/DSN-MUI/2000. Teknik analisis data ini juga menggunakan metode trigulasi yang pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawanara, dan dokumentasi. Kemudian peneliti akan menghubungkan pembiayaan *murābahah* pada produk pembiayaan mikro ekspres dengan implementasi fatwa Dsn-Mui Nomor 04/DSN-MUI/2000 tentang *murābahah*.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya produk pembiayaan pada produk pembiayaan mikro ekspres di Bank Mitra Syariah Bojonegoro ini merupakan solusi untuk membantu para nasabah yang memiliki usaha mikro di pasar untuk mendapatkan modal guna mengembangkan dan mempertahankan usahanya karena dampak pandemi covid 19 tersebut. Dengan cara dan syarat yang mudah dan tanpa jaminan dengan sistem pembayaran setiap hari seperti halnya menabung. Pembiayaan ini banyak diminati nasabah pasar karena syarat dan ketentuannya tidak sulit dan pencairan dananya juga cepat tanpa menunggu lama. Kemudian nasabah wajib membayar tagihan tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati bersama dan hal tersebut tertuang dalam akad perjanjian antara pihak bank dengan pihak nasabah.

Kata Kunci : *Murābahah*, Produk Pembiayaan, Mikro Ekspres

ABSTRACT

The thesis entitled review of the Dsn-Mui fatwa Number 04/DSN-MUI/2000 on micro express *murābahah* financing products with a case study at Bank Mitra Syariah Bojonegoro

answers the question how the practice of *murābahah* financing on micro express financing products helps customers in the market. to obtain capital to develop their micro-enterprises.

This research uses qualitative research and this type of research uses an empirical normative approach analysis. Where the approach used in this research is to use secondary data and also primary data from books, interviews, and other materials. This empirical normative approach contains the implementation of normative legal provisions which in action are to every particular event that occurs around the community. The approach used in this study is an empirical normative approach where this approach examines *murābahah* financing on express microfinance products at the Bojonegoro Syariah Bank according to the Dsn-Mui fatwa Number 04/DSN-MUI/2000. This data analysis technique also uses the trigulation method in which data collection uses observation, interviews, and documentation. Then the researcher will link *murābahah* financing on express microfinance products with the implementation of the Dsn-Mui fatwa Number 04/DSN-MUI/2000 regarding *murābahah*.

The results of this study conclude that the existence of a *murābahah* financing product in express microfinance products at Bank Mitra Syariah Bojonegoro is a solution to help customers who have micro businesses in the market to get capital to develop and maintain their business due to the impact of the covid 19 pandemic. With easy and unsecured terms and conditions with a payment system every day as well as saving. This financing is in great demand by market customers because the terms and conditions are not difficult and the disbursement of funds is also fast without a long wait. Then the customer is obliged to pay the bill in accordance with a mutually agreed period of time and this is stated in the contract agreement between the bank and the customer..

Keywords: *Murābahah*, Financing Products, Micro Express